

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kepahiang

Suharmi¹⁾; Raissa Citra Nabila²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ suharmi@umb.ac.id; ²⁾ nabilaraissa22@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juni 2022]

Revised [19 Juni 2022]

Accepted [12 Juli 2022]

KEYWORDS

Social Media, Learning Outcomes

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang. Mengetahui hasil belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang. Mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis secara statistic uji regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kepahiang sebanyak 181 orang Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simpel Random Sampling*. Sampel Yang diambil berjumlah 52 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial oleh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kepahiang secara keseluruhan berada di rentang interval 68-83 sehingga dikategorikan Baik, dengan nilai rata-rata 69,2%, Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang secara keseluruhan berada di rentang interval 71-80 sehingga dikategorikan Baik, dengan nilai rata-rata 76%, dan ada Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang, Hal ini didapat dari hasil nilai regresi linier sederhana $Y = 34,5 + 0,60 X$ dengan nilai f hitung lebih besar dibandingkan f tabel ($19,41 > 4,03$) dan besar tingkat pengaruhnya adalah 28%.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of social media for students in class XI IPS on economics subjects at SMA Negeri 1 Kepahiang. Knowing the learning outcomes of Class XI Social Studies students in Economics at SMA Negeri 1 Kepahiang. Knowing how much influence the use of social media has on the learning outcomes of Class XI Social Studies students in Economics at SMA Negeri 1 Kepahiang. This type of research is quantitative research using statistical analysis of simple linear regression test. The population of this study were all students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Kepahiang as many as 181 people. The sampling technique used was simple random sampling. The sample taken amounted to 52 students. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. The results showed that the use of social media by students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Kepahiang was overall in the interval range of 68-83 so it was categorized as good, with an average value of 69.2%, student learning outcomes of class XI IPS in Economics in SMA Negeri 1 Kepahiang as a whole is in the interval range of 71-80 so it is categorized as Good, with an average value of 76%, and there is an influence of social media on the learning outcomes of class XI IPS students in Economics at SMA Negeri 1 Kepahiang, this is obtained from the results of a simple linear regression value $Y = 34.5 + 0.60 X$ with a calculated f value greater than f table ($19.41 > 4.03$) and the level of influence is 28%..

PENDAHULUAN

Pada saat ini kemajuan teknologi sangat berkembang pesat sehingga hal-hal baru banyak muncul seiring dengan kemajuan zaman, khususnya penggunaan media sosial yang kehadirannya sangat mempengaruhi lingkungan maupun pendidikan. Sistem pembelajaran didalam dunia pendidikan semakin hari semakin banyak mengalami perubahan. Perubahan tersebut bertujuan untuk membangun pendidikan yang lebih baik lagi. Kualitas pendidikan merupakan salah satu tolak ukur maju atau tidaknya suatu Negara.

Keberhasilan dalam suatu pendidikan tidak lepas juga dari penggunaan media sosial, dimana sekarang banyak sekolah yang memperbolehkan para siswanya membawa handphone saat ke sekolah. Hal ini mempermudah para siswa mengakses materi pelajaran yang akan dipelajari, misalnya materi yang terdapat pada buku kurang lengkap maka para siswa boleh mengakses media sosial untuk mencari

materi yang belum didapat di buku pelajaran. Media sosial sendiri memiliki banyak informasi-informasi yang beragam mulai dari tradisional, nasional dan internasional.

Hadirnya media sosial bertujuan untuk mempermudah pekerjaan di segala bidang termasuk pendidikan. Media sosial berperan sangat baik dalam bidang pendidikan karena banyaknya ilmu yang terdapat didalam media sosial. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Nofatin (2019) bahwa terdapat pengaruh antara variabel penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP N 9 Pontianak. Hasil belajar merupakan hal yang didapat peserta didik setelah melakukan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar sendiri bisa dinilai secara langsung saat pembelajaran telah selesai.

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dari hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS pada tahun 2021/2022 nilai yang diperoleh peserta didik dalam penilaian harian masih ada yang belum mencapai KKM. SMA N 1 Kepahiang sudah menentukan nilai KKM yaitu 75 untuk mata pelajaran ekonomi. Maraknya penggunaan media sosial yang terjadi sekarang terutama dikalangan remaja. Permasalahan ini juga terjadi di SMA N 1 Kepahiang dimana sekolah ini, beberapa guru menggunakan media sosial sebagai salah satu cara untuk mengakses materi-materi yang tidak terdapat didalam buku. Salah satu guru yang menggunakan media sosial untuk mencari materi-materi yaitu guru ekonomi. Ibu syahmawati adalah salah satu guru yang menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menambah materi-materi yang berhubungan dengan ekonomi yang tidak terdapat di dalam buku. Oleh karena itu, para peserta didik diperbolehkan membawa handphone ke sekolah. Pada akhir Desember peneliti menyempatkan diri melakukan observasi secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dikelas XI IPS, di sana peneliti melihat banyak siswa yang membuka handphone saat pembelajaran berlangsung padahal guru tidak menginstruksikan peserta didik membuka handphone untuk mencari materi yang tidak terdapat di buku.

Dalam penggunaan media sosial pada peserta didik terdapat penyimpang saat mengaksesnya secara diam-diam ketika pembelajaran berlangsung ataupun saat berdiskusi jarak jauh. Peserta didik bukan fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, tetapi asik membuka dan memainkan media sosial mereka. Media sosial sendiri memiliki banyak jenis bukan hanya jurnal, blogs, dan website, tetapi ada juga beragam aplikasi di dalamnya seperti Instagram, Tiktok dan Facebook. Aplikasi ini sangat *booming* dikalangan remaja terutama pada murid SMA. Saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang membuka dan memainkan media sosial yang mereka miliki, tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Peneliti juga menemukan penggunaan akun media dikalangan peserta didik yang hanya mengekspresikan dirinya kepada banyak orang atau sekedar hanya untuk mengikuti *trend* yang ada sekarang.

Hal ini bisa berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik jika mereka sering mengakses media sosial secara diam-diam saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media sosial mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak negatif sendiri akan muncul jika peserta didik bukan fokus terhadap pembelajaran melainkan kepada aplikasi media sosial mereka yang diakses secara diam-diam. Adapun dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu, mempermudah peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran yang tidak terdapat di buku pelajaran dan jika peserta didik menggunakan media sosial dengan baik pasti akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul : pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

LANDASAN TEORI

Media Sosial

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015). Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Media sosial dapat diubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu media sosial juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Secara garis besar, media sosial dapat diartikan sebagai media online, yang penggunaannya (user) terkoneksi melalui internet dan aplikasi berbasis internet untuk berpartisipasi, berbagi, serta menciptakan konten berupa blog, 213 forum, wiki, jejaring sosial dan ruang dunia virtual yang didukung dengan perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih (Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014).



Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah perubahan dari diri seseorang yang menjadi lebih baik lagi sesudah mengikuti pembelajaran yang berlangsung dan dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi secara langsung oleh peserta didik, baik melalui aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Sudjana (2014) mengemukakan hasil belajar adalah Kemampuan yang ada pada peserta didik setelah peserta didik menerima hal baru dalam pembelajaran. Sedangkan Menurut Febryananda (2019) bahwa hasil belajar adalah sebuah penguasaan yang telah didapat seseorang atau peserta didik setelah peserta didik menangkap pengalaman belajar. Sedangkan menurut Rossa Ayuni (2019) hasil belajar adalah keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan hasil belajar.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Dedyerianto (2019). Dengan judul pengaruh internet dan media sosial terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa Al-Ta'dib. Hasil analisis pengaruh langsung internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa menunjukkan nilai koefisien jalur positif dan signifikan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media internet berjalan baik dan sangat membantu dalam belajar siswa. penggunaan media sosial siswa, termasuk mengakses media sosial memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap kemandirian belajar siswa dengan kontribusi efek sebesar 0,2%. Dari hasil analisis, hal ini berdampak baik karena intensitas penggunaan sosial media tidak mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Hasil analisis pengaruh langsung sosial media terhadap hasil belajar menunjukkan nilai koefisien jalur negatif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan intensitas penggunaan sosial media yang sangat tinggi akan berdampak buruk untuk hasil belajar siswa. Pengaruh ini memiliki hubungan yang tidak searah dan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada SMA di Kota Kendari.
2. Galuh Nofrika Krisattandi (2018), Pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA NEGERI 1 NGRAHO. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 NGRAHO Bojonegoro. Secara empiris, telah peneliti buktikan dengan hasil statistic yang diolah program Statistical Product and Service Solution (spss) ver. 22 for windows yang menunjukkan bahwa nilai thitung yang diperoleh sebesar 5,363 yang kemudian dibandingkan dengan nilai kritik ttabel pada taraf signifikansi 5% (0,05), yaitu sebesar 2,011. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa thitung lebih besar ttabel atau 5,363 lebih besar dari pada 2,011.
3. Alimni (2021), Intensitas media sosial dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama kota Bengkulu. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, Berdasarkan uji formula tersebut diperoleh hasil bahwa media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar Agama Islam siswa. Penggunaan media sosial memiliki t hitung $>$ t tabel dan nilai $p < \alpha$ (0,05), maka dapat dikatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar Agama Islam Siswa. Nilai negatif pada nilai t menunjukkan arah berlawanan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Agama Islam Siswa. Arah yang berlawanan artinya semakin tinggi penggunaan media sosial maka akan semakin rendah pula hasil belajar Agama Islam (PAI) yang dimiliki siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah penggunaan media sosial maka prestasi belajar PAI yang dimiliki siswa akan semakin tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis secara statistic uji regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kepahiang sebanyak 181 orang Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simpel Random Sampling*. Sampel Yang diambil berjumlah 52 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial oleh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kepahiang secara keseluruhan berada di rentang interval 68-83 sehingga dikategorikan Baik, dengan nilai rata-rata 69,2%, Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang secara keseluruhan berada di rentang interval 71-80 sehingga dikategorikan Baik,

dengan nilai rata-rata 76%, dan ada Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang, Hal ini didapat dari hasil nilai regresi linier sederhana $Y = 34,5 + 0,60 X$ dengan nilai f hitung lebih besar dibandingkan f tabel ($19,41 > 4,03$) dan besar tingkat pengaruhnya adalah 28%.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai penggunaan media sosial siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang diperoleh nilai rata-rata 69,2 tergolong baik yang terletak pada interval 69 – 84, dan berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa rata – rata hasil belajar (Mid Semester) siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang yaitu 76,03 yang berada pada kriteria penilaian kategori baik yaitu pada interval 71 – 80. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galuh Novrika Kristtandi (2018) bahwa hasil ini pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 NGRAHO Bojonegoro. Secara empiris, telah peneliti buktikan dengan hasil statistic yang diolah program *Statistical Produk and Service Solution (spss) ver. 22 for windows* yang menunjukkan bahwa nilai thitung yang diperoleh sebesar 5,363 yang kemudian dibandingkan dengan nilai kritik ttabel pada taraf signifikansi 5% (0,05), yaitu sebesar 2,011. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa thitung lebih besar tabel atau 5,363 lebih besar dari pada 2,011. Sudjana (2014) mengemukakan hasil belajar adalah Kemampuan yang ada pada peserta didik setelah peserta didik menerima hal baru dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang hari hasil penelitian dapat diketahui bahwa jika penggunaan media sosial instagram, tiktok dan facebook sebagai hiburan ataupun digunakan secara berlebihan maka hasil belajar siswa akan rendah, sebaliknya jika penggunaan media sosial instagram, tiktok dan facebook digunakan dengan baik maka hasil yang didapatkan juga baik. Dimana dapat dilihat dari penggunaan media sosial instagram, tiktok dan facebook yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedyerianto (2019) bahwa Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media internet berjalan baik dan sangat membantu dalam belajar siswa. penggunaan media sosial siswa, termasuk mengakses media sosial memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap kemandirian belajar siswa dengan kontribusi efek sebesar 0,2%. Nasrullah, 2015 media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, dapat dilakukan dengan membandingkan antara f hitung dengan f tabel. Apabila f hitung $> f$ tabel db ($n-2$) maka hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dari hasil perhitungan pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang yang dibuktikan dengan uji signifikansi regresi dimana f hitung $> f$ tabel dengan db (50) α 0,05 = 4,03 maka perhitungan adalah ($19,61 > 4,03$), berarti ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang dan hipotesis (H_a) diterima.

Dari hasil perhitungan didapat korelasi positif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana $Y = 34,5 + 0,60 X$, hal ini berarti bahwa setiap perubahan (kenaikan/penurunan) variabel X (media sosial) satu angka maka diikuti oleh perubahan (kenaikan/penurunan) variabel Y (hasil) sebesar 0,60. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi didapat besarnya tingkat pengaruh antara variabel X (media sosial) dan variabel Y (hasil belajar) yaitu sebesar 0,28, dan dari hasil perhitungan koefisien determinasinya diperoleh pengaruh antara variabel X (media sosial) terhadap variabel Y (hasil belajar) yaitu sebesar 28%. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Galuh Nofrika Krisattandi (2018) yang menunjukkan bahwa nilai t hitung (5,363) $> t$ tabel (2,001) sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngraho berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngraho. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang baik maka hasil yang didapat juga baik juga hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang. Dari perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil 28% sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil belajar merupakan sebuah perubahan dari diri seseorang yang menjadi lebih baik lagi sesudah mengikuti pembelajaran yang berlangsung dan dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi secara langsung oleh peserta didik, baik melalui aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penggunaan media sosial oleh siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang masuk kedalam kategori baik dengan rata – rata nilai 69,2. Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian penggunaan media sosial terletak pada interval 68 – 83.
2. Hasil belajar siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata – rata 76,03 yang terletak pada interval 71 – 80.
3. Penggunaan media sosial oleh siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang. Hal ini didapat dari hasil nilai regresi linier sederhana $Y = 34,5 + 0,60 X$ dengan f hitung $19,41 > f$ tabel $4,03$ dan besar tingkat pengaruhnya adalah 28%..

Saran

1. Disarankan kepada siswa SMA Negeri 1 Kepahiang agar dapat membuka media sosial instagram, tiktok dan facebook hanya untuk sebagai penunjang pembelajaran karena didalam instagram, tiktok dan facebook banyak video pembelajaran yang dibuat dengan penjelasan yang mudah dipahami sehingga bisa membantu siswa untuk mengerti dan memahami pembelajaran.
2. Kepada guru sebaiknya untuk lebih teliti dan melihat siswa yang membuka handphone mereka saat pembelajaran berlangsung tanpa adanya instruksi dari guru.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan populasi lebih besar dan variabel yang beragam sehingga penelitian ini akan lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. (2011). *Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Diakses dari <http://annaahira.com> tanggal 15 Desember 2021
- Febryananda, I. P. (2019). Model-model Pembelajaran Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima kepada Pelanggan di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 07(04), 170-174.
- Kurniawan, D. 2020. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori Praktik dan Penilaian (Cetakan Ke-1)*. Bandung : ALFABETA.
- Nasrullah, R. (2015) *Media Sosial Perpektif Komunikasi, Budaya, Sosio Teknologi*. Jakarta : Simbosa Rekatama Media
- Puntoadi, Danis. 2011. *Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Rasyidah, D. S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 3 Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Ricardo & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-209.
- Rossa Ayuni & Angga Budi Setiawan (2019) *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA N 32 Bengkulu Utara*
- Subana., Moersetyo Rahadi., Sudrajat. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Gramedia
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana
Ula, S. S., (2013), *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media